

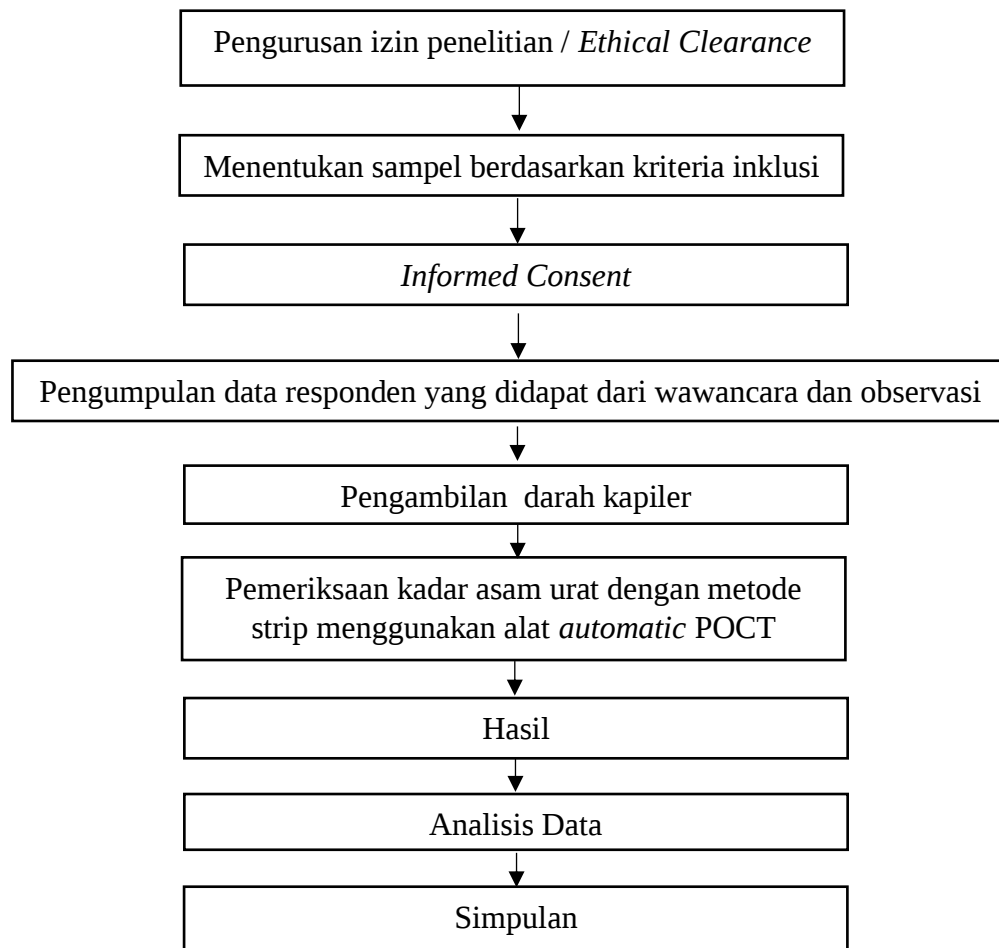
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini ialah deskriptif yang dilakukan dengan tujuan utama mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai kejadian dalam masyarakat atau populasi secara objektif (Sudarma dkk, 2021). Pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kadar asam urat pada pecalang Desa Adat Bale Agung Kerambitan Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Kerangka Kerja

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dan pengambilan sampel darah telah dilakukan di wilayah Desa Adat Bale Agung Kerambitan, Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dari proses penyusunan proposal bulan Oktober 2023 sampai pengumpulan Karya Tulis Ilmiah bulan Mei 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ialah kadar asam urat. Responden dalam penelitian ini diambil dari pecalang Desa Adat Bale Agung Kerambitan Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan yang memenuhi kriteria inklusi.

2. Populasi penelitian

Menurut Sudarma,dkk (2021) mengartikan bahwa populasi ialah individu atau subkelompok dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditandai oleh peneliti untuk dianalisis serta digunakan sebagai ketentuan populasi. Populasi dari penelitian ini adalah semua pecalang yang berjumlah 29 orang di wilayah Desa Adat Bale Agung Kerambitan, Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sudarma dkk, 2021). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah pecalang Desa Adat Bale Agung Kerambitan, Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

4. Besar sampel

Besaran atau jumlah sampel harus ditetapkan terlebih dahulu sehingga dapat diperkirakan sampel mana saja yang sekiranya mampu mewakili anggota populasi dalam penelitian dengan penentuan besarnya sampel yang akan digunakan sama (Sudarma dkk, 2021). Mengingat jumlah populasi yang kurang dari 30 maka digunakan semua pecalang di Desa Adat Bale Agung Kerambitan Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan, sehingga jumlah sampel sebanyak 29 pecalang.

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Pecalang yang bersedia menjadi responden
2. Pecalang yang berpuasa selama 10-12 jam sebelum pengambilan darah kapiler.
3. Pecalang yang bersedia mengisi kuesioner

Sedangkan kriteria eksklusi adalah identitas kelompok populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Pecalang yang mengundurkan diri setelah menandatangani *informed consent*.
2. Pecalang dalam keadaan sakit.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau *saturation sampling* pada pecalang di Desa Adat Bale Agung Kerambitan Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. Menurut Sudarma dkk, (2021) Sampling jenuh atau *saturation sampling* ialah teknik pengumpulan sampel yang menggunakan setiap anggota populasi. Hal ini biasanya terjadi bila jumlah populasi yang relative kecil. Nama lain dari sampling jenuh adalah sensus, di mana semua

anggota populasi dijadikan sampel yang berfokus pada tujuan tertentu yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

E. Jenis, Teknis dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi dengan pengisian kuisioner mengenai usia, konsumsi minuman beralkohol, aktivitas fisik, wawancara responden dan kadar asam urat responden.

b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan berupa jumlah populasi pecalang di Desa Adat Bale Agung Kerambitan Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan, dan dari beberapa sumber tertulis dari berbagai literatur seperti buku, jurnal dan penelitian sebelumnya.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara untuk mendapatkan data dari responden berdasarkan kuisioner. Hal ini, dibuat untuk memberikan pemahaman terkait tujuan, manfaat dari penelitian, mendapatkan data responden dan responden menandatangani *informed consent*.

b. Pemeriksaan kadar asam urat

Dalam penelitian ini setelah mendapatkan data karakteristik sampel dilanjutkan dengan pemeriksaan kadar asam urat pada responden yang telah menyetujui *informed consent*. Pemeriksaan kadar asam urat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat *automatic POCT* pada masing-masing responden.

3. Instrument penelitian

a. Instrument pengumpulan data

- 1) Alat tulis guna mendata hasil wawancara.
- 2) *Informed consent*
- 3) Lembar wawancara selaku data responden .
- 4) Kamera berfungsi sebagai dokumentasi

b. Instrument pemeriksaan kadar asam urat

- 1) *Blood lancet*
- 2) *Lancing device*
- 3) Alat *automatic* POCT
- 4) Strip tes POCT
- 5) *Alcohol swab* 70%
- 6) Sampel darah kapiler

4. Prosedur kerja pemeriksaan laboratorium

a. Pra-analitik

- 1) Persiapan responden
 - a) Menjelaskan kepada responden mengenai tujuan tindakan yang akan dilakukan dan prosedur yang akan dilakukan.
 - b) Memastikan responden telah mendapatkan posisi yang nyaman dan telah siap untuk dilakukan pengambilan darah kapiler.
- 2) Persiapan peneliti
 - a) Peneliti memakai masker medis, dan *handscoon latex*.
 - b) Peneliti menyediakan *hand sanitizer*.

c) Melakukan pengkajian identitas responden, kondisi kesehatan dan tanda vital sebelumnya.

3) Persiapan alat pemeriksaan (*Autocheck*)

a) Hidupkan alat dengan memasang baterai pada tempatnya, dan terdengar satu bunyi “bip” panjang.

b) Melaksanakan *Quality Control* (QC) sesuai kode yang tertera di stick kontrol sesuai dengan layar alat.

c) Mengeluarkan strip asam urat dari bungkusnya (Kit, 2018).

4) Persiapan alat dan bahan sampling darah kapiler

a) Siapkan *blood lancet* steril kemudian pasang pada *lancing device* lalu atur kedalaman penusukan jarum pada *lancing device* (tingkat kedalaman nomor 3 yang sering digunakan).

b) Siapkan *alcohol swab* 70% dan kapas kering (Kit, 2018).

5) Pengambilan darah kapiler

Menurut Subawa dan Diah (2016), pengambilan sampel darah kapiler bisa dilakukan dengan cara :

a) Gunakan lokasi sampel pada jari (lokasi terbaik ialah jari 3 dan 4 serta bagian tangan yang tidak dominan digunakan untuk aktivitas) lalu desinfeksi dengan *alcohol swab* 70%, dan biarkan kering.

b) Peganglah bagian jari yang akan ditusuk kemudian tempelkan ujung bawah *lancing device* pada jari lalu tekan pemicunya satu kali.

c) Hapus darah yang keluar pertama dengan kapas kering.

d) Tekan area jari (jangan terlalu keras) kemudian darah yang keluar berikutnya digunakan sebagai bahan pemeriksaan.

b. Analitik (*Autocheck*)

- a) Ambil tetesan darah dengan strip uji, dan darah akan masuk ke dalam area uji.
- b) Ketika daerah reaksi sudah terisi, pengukur akan berbunyi dan alat melakukan perhitungan selama 15 detik kemudian hasil akan ditampilkan pada layar secara otomatis.
- c) Catat hasil pemeriksaan pada kertas.
- d) Mendorong keluar tombol *eject* untuk membuang strip, lalu alat akan mati dengan sendirinya. Buang strip yang sudah digunakan pada wadah yang sesuai
- e) *Blood lancet* yang digunakan pada *lancing device* dilepas, pasang kembali penutup pelindung lancet pada lancet dan buang lancet bekas pada wadah yang sesuai (Kit, 2018).

c. Post-analitik

Menginterpretasikan hasil pemeriksaan kadar asam urat dengan mengelompokkan berdasarkan rendah $<3,4$ mg/dL, normal 3,4-7,0 mg/dL dan tinggi $>7,0$ mg/dL.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara melalui kuisioner dan pemeriksaan kadar asam urat pecalang Desa Adat Bale Agung Kerambitan Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan dikumpulkan, diklasifikasikan, diolah, serta disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul untuk menarik simpulan yang akan diolah kemudian disajikan dalam tabel dan presentasi.

G. Etika Penelitian

Dikarenakan berkaitan dengan manusia, maka etika penelitian penting untuk diperhatikan dalam melakukan penelitian. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian:

1. Menghormati individu (*Respect For Person*)

Dua hal yang dilakukan untuk menghormati etika individualisme ialah menghargai otonomi dan meminimalkan subjek analisis. Menghargai otonomi adalah salah satu prinsip penelitian di mana peneliti menilai subjektivitas penelitiannya dalam kaitan dengan temuan sendiri. Meminimalkan subjek analisis ialah menjaga subjek yang digunakan sebagai responden agar tidak terjadi bahaya atau ketidaknyamanan lahir batin, maupun fisik.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Peraturan yang etis untuk mengoptimalkan manfaat dan setidaknya sedikit risiko yang ditimbulkan oleh subjek yang diamati. Setiap kajian harus bermanfaat bagi masyarakat umum terkait desain penelitian harus jelas, dan peneliti yang berkomitmen memiliki kompetensi yang diperlukan.

3. Berkeadilan (*Distributive Justice*)

Keseimbangan antara nilai dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap peserta penelitian harus mengikuti pedoman dan ketentuan khusus untuk masing-masing individu. Perbedaan antara individu atau kelompok yang satu dengan yang lain dapat dijelaskan apabila dapat dijunjung tinggi secara moral dan diterima oleh masyarakat secara keseluruhan.

4. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity ialah metode penelitian, dengan menyampaikan rekomendasi untuk tidak memberikan atau menyebutkan nama responden dan hanya ditulis berupa subjek penelitian awal pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan diolah.

5. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially adalah kesediaan peneliti untuk menganalisis hasil penelitian secara rahasia, termasuk informasi dan permasalahan lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan diverifikasi oleh para peneliti dengan jaminan kerahasiaan serta hanya kumpulan data terkini yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian..